



Laporan Tahunan Unit Link **2022**

(021) 5060 9999 / 2650 8300

088 1234 1088

cs@sinarmasmsiglife.co.id

www.sinarmasmsiglife.co.id

[f](#) [i](#) [y](#) Sinarmas MSIG Life

PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.



sinarmas MSIG life

A Member of **MS&AD** INSURANCE GROUP

Daftar Isi

1. Kata Pengantar	02
2. Profil Perusahaan	05
3. 2022 - Tahun Penuh Tantangan: Konflik Geopolitik, Inflasi Hingga Isu Resesi	09
Kinerja Pasar Modal	10
Kinerja Pasar Pendapatan Tetap	11
4. Outlook 2023: Indonesia Di Tengah Perlambatan Ekonomi Global	14
5. Topik Spesial: Dunia Menuju Net Zero Emissions	15
6. Jenis Investasi Favorit	16
Excellink Equity Bakti Peduli	16
Excellink Aggressive Fund	17
Excellink Aggressive Syariah Fund	18
Excellink Global Aggressive Dollar	19
Excellink Dynamic Fund	20
Simas Dynamic Fund	21
Excellink Balanced Fund	22
Excellink Dynamic Syariah Fund	23
Excellink Dynamic Dollar Fund	24
Excellink Fixed Income Fund	25
Excellink Fixed Income Syariah Fund	26
Excellink Secure Dollar Fund	27
Excellink Cash Fund	28
Excellink Cash Syariah Fund	29
7. Daftar Istilah	30

Info graphics, or Infor Challenge the graphics.
Or the display of information or knowledge.
Stayed to read and easy to understand.
Job. graphics commonly used for tl is
type of data is complex



Info graphics, or Infor Challenge the graphics.
Or the display of information or knowledge.
Stayed to read and easy to understand.
Job. graphics commonly used for tl is
type of data is complex

01

Kata Pengantar



Nasabah Sinarmas MSIG Life yang terhormat,

Nasabah Sinarmas MSIG Life yang terhormat,

Izinkan saya menyampaikan terima kasih kepada Anda – Nasabah kami yang berharga. Terima kasih telah memercayakan perlindungan diri serta finansial Anda dan keluarga kepada Sinarmas MSIG Life sebagai mitra asuransi terpercaya. Senang sekali kami dapat mempersembahkan Laporan Kinerja Dana Investasi Unit Link 2022 ini sebagai referensi Anda.

Kami mengerti bahwa tahun 2022 adalah tahun yang penuh tantangan bagi kita semua. Mulai dari konflik geopolitik antara Rusia dan Ukraina yang berimbas pada krisis ekonomi global, hingga gangguan distribusi komoditas dan pangan, yang berdampak pada melejitnya inflasi. Suku bunga acuan secara global juga ikut menanjak untuk menjinakkan inflasi. Kenaikan suku bunga acuan kini bagai pedang bermata dua, di satu sisi diperlukan untuk menjinakkan inflasi, namun di sisi lain menyebabkan ketidakstabilan bagi perbankan, khususnya di AS dan Eropa.

Di tengah krisis ekonomi global yang terjadi, Indonesia tangguh dan resilience. Bahkan, pada tahun 2022, Indonesia mampu menutup positif Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan Indonesia Composite Bond Index (ICBI). IHSG tercatat ditutup naik 4,09% secara YoY (Year-on-Year) dan menempati posisi kedua tertinggi di ASEAN setelah Singapura. Tidak hanya IHSG, Indonesia Composite Bond Index (ICBI) juga mencatatkan penguatan sebesar 3,60% YoY (Year-on-Year). Beberapa Unit Link Fund Sinarmas MSIG Life juga bertumbuh positif pada tahun 2022, tiga Unit Link Fund dengan kinerja terbaik pada 2022 antara lain Excellink Equity Bakti Peduli dengan return 13,00% YoY (Year-on-Year), Excellink Aggressive Syariah dengan return 9,45% YoY (Year-on-Year) dan Excellink Fixed Income Syariah dengan return 7,07% YoY (Year-on-Year).

Pada tahun 2023, ekonomi Indonesia diperkirakan dapat tumbuh 4,8%-5,3%, jauh lebih tinggi dari negara maju lainnya. Ketangguhan Indonesia menghadapi berbagai tantangan global tentunya didukung dari berbagai faktor dan transformasi struktural oleh pemerintah. Beberapa hal yang perlu diperhatikan di tahun 2023 adalah potensi kenaikan suku bunga acuan seiring dengan laju inflasi, pembukaan kembali ekonomi Tiongkok setelah lama dibatasi oleh Zero Covid Policy, pengembangan industri hijau dan target mencapai Net Zero Emissions yang menjadi tujuan bersama dunia.

Unit Link adalah produk yang berorientasi pada jangka panjang. Melalui produk Unit Link Sinarmas MSIG Life, kami berharap dapat memberikan proteksi dan investasi jangka panjang bagi Anda dan keluarga dalam menghadapi berbagai ketidakpastian di masa depan. Kami juga mendampingi Anda melalui penyediaan produk yang inovatif dan kemudahan akses atas perkembangan dana investasi Anda secara digital sehingga dapat Anda pantau kapan saja dan di mana saja. Begitu pula melalui laporan tahunan dana investasi unit link ini yang menjadi bagian dari komitmen Perusahaan menyampaikan komunikasi yang transparan kepada Anda.

Kami juga senantiasa menjaga agar Perusahaan terus berinovasi dan tumbuh secara berkelanjutan. Sepanjang tahun 2022, Perusahaan mampu mempertahankan kinerja bisnis sehingga mampu tumbuh positif dengan landasan finansial yang kuat, mewujudkan komitmen menjadi Trusted Partner for Life.

Sekali lagi, kami sampaikan terima kasih atas kepercayaan Anda kepada Sinarmas MSIG Life dalam menyediakan perlindungan finansial bagi masa depan Anda dan keluarga.

Wianto Chen
Presiden Direktur



02

Sekilas Perusahaan





PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk ("Perseroan") adalah suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang usaha asuransi jiwa, termasuk usaha dengan prinsip syariah. Perseroan didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Pusat. Perseroan didirikan di Jakarta dengan nama PT Asuransi Jiwa Purnamala Internasional Indonesia sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Asuransi Jiwa Purnamala Internasional Indonesia No. 44 tanggal 17 Juli 1984 jo. Akta Pemasukan dan Pengunduran Para Persero Pendiri Serta Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi Jiwa Purnamala Internasional Indonesia No. 154 tanggal 30 November 1984, keduanya dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 1304, Berita Negara Republik Indonesia No. 85 tanggal 22 Oktober 1985.

Setelah dua kali berganti nama menjadi PT Asuransi Jiwa Eka Life pada tahun 1989 dan PT Asuransi Jiwa Sinarmas pada 2007, pada tahun 2011 Perseroan hadir sebagai perusahaan asuransi jiwa joint venture yang dimiliki secara seimbang masing-masing 50% oleh PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan grup asuransi raksasa Jepang, Mitsui Sumitomo Insurance Co., Ltd. Tanggal 9 Juli 2019, Perseroan resmi mencatatkan diri di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menjadi perusahaan publik dengan komposisi kepemilikan saham 80,00% oleh Mitsui Sumitomo Insurance Co., Ltd; 12,50% oleh PT Sinar Mas Multiartha Tbk; dan 7,50% oleh publik.

Kegiatan operasional Perseroan diselenggarakan di lebih dari 30 kantor pelayanan dan pemasaran dengan dukungan lebih dari 541 karyawan dan lebih dari 2.800 tenaga pemasar, untuk melayani kebutuhan 1,3 (satu koma tiga) juta nasabah individu dan kelompok akan berbagai solusi produk perlindungan dan investasi di berbagai tahap kehidupan.



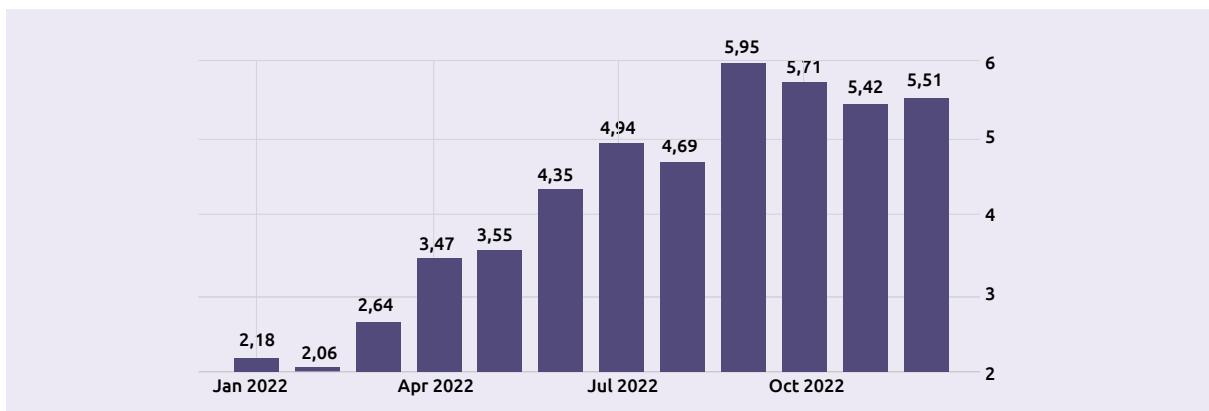
03

2022 - Tahun Penuh Tantangan: Konflik Geopolitik, Inflasi Hingga Isu Resesi

Pasca-pandemi tahun 2022 membawa tantangan tersendiri. Mulai dari konflik geopolitik antara Rusia dan Ukraina, melejitnya inflasi hingga isu resesi di akhir tahun. Guncangan yang tidak henti-hentinya ini tentu memukul kondisi ekonomi di banyak negara, termasuk Indonesia.

Di awal tahun 2022, optimisme pemulihan ekonomi pasca-pandemi kembali tertekan isu konflik geopolitik antara Rusia dan Ukraina. Tidak hanya stabilitas keamanan negara, stabilitas pangan, komoditas hingga pasar keuangan pun ikut terguncang.

Konflik geopolitik antara Rusia dan Ukraina belum usai, Indonesia menghadapi inflasi yang merangkak. Tidak sendiri, hampir seluruh negara mengalami kenaikan inflasi. Sebut saja Amerika Serikat (mencapai 9,1% di bulan Juni 2022) dan Inggris (mencapai 11,1% di bulan Oktober 2022). Guna menjinakkan inflasi, bank sentral di berbagai negara melakukan pengetatan moneter dengan menaikkan suku bunga. Bank Indonesia (BI) telah menaikkan suku bunga sebanyak 5 (lima) kali dengan total kenaikan sebesar 2,00% menjadi 5,50% mulai Agustus hingga Desember 2022. Tidak hanya untuk menjinakkan inflasi, kenaikan suku bunga juga diharapkan dapat menjaga stabilitas Rupiah terhadap Dollar AS yang menguat kala suku bunga acuan AS yang juga tinggi.

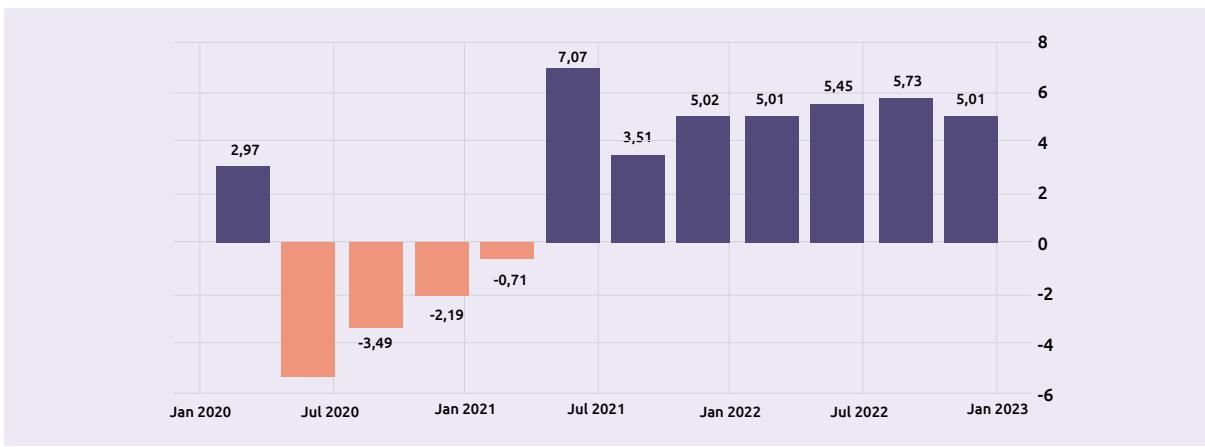


Inflasi Indonesia Tahun 2022
Sumber: Tradingeconomics.com (4 Januari 2023)



Suku Bunga Acuan BI Tahun 2022
Sumber: Tradingeconomics.com (4 Januari 2023)

Di akhir tahun 2022, isu perekonomian menurun terjadi di berbagai belahan dunia ketika proyeksi pertumbuhan negara di tahun 2023 akan melambat hingga berpotensi resesi. Berbagai pengamat seperti JP Morgan, World Bank hingga International Monetary Fund (IMF) sepakat tentang proyeksi perlambatan ekonomi global ini. Secara rata-rata, pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan di kisaran 1,6%-2,7% akibat melambatnya mesin utama pertumbuhan ekonomi dunia yaitu Amerika Serikat, China dan Eropa.



GDP Annual Growth Rate Indonesia Tahun 2020-2022

Sumber: Tradingeconomics.com (4 Januari 2023)

Bagaimana dengan Indonesia? Indonesia tampaknya masih jauh dari potensi resesi. Secara teori, suatu negara dapat diindikasikan resesi jika pertumbuhan ekonominya terkontraksi atau minus selama dua kuartal berturut-turut. Sementara, pertumbuhan ekonomi Indonesia per kuartal 4 tahun 2022 masih mencatatkan nilai yang positif sebesar 5,01% bahkan lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi negara maju lainnya.

Ketangguhan Indonesia menghadapi berbagai ketidakpastian kondisi eksternal tentunya didukung dari berbagai indikator-indikator ekonomi makro lainnya, seperti surplusnya neraca perdagangan yang mencapai 3,89 miliar USD per Desember 2022, PMI Manufaktur juga berada di level ekspansi (di atas 50) yaitu sebesar 50,9 hingga terkendalinya inflasi bahkan setelah pencabutan subsidi BBM di September 2022.

Tidak hanya indikator-indikator ekonomi makro, pertumbuhan ekonomi Indonesia juga didukung oleh berbagai program pemerintah seperti industrialisasi dan hilirisasi komoditas besi, baja, nikel. Industrialisasi dan hilirisasi komoditas bahan baku baterai EV (Electric Vehicle) diharapkan dapat mengundang investor asing untuk berinvestasi di dalam negeri. Perhelatan G20 pada 15-16 November 2022 lalu juga berhasil membawa berbagai kesepakatan antar negara seperti kesepakatan dengan Jepang dan Korea Selatan dalam pembangunan MRT dan LRT, kesepakatan dengan Turki dalam pembangunan Tol Trans-Sumatera, hingga pengembangan energi terbarukan untuk menggantikan batu bara dengan Amerika Serikat dan Asian Development Bank (ADB).

Kinerja Pasar Modal

Tahun 2022, pasar saham Indonesia juga tidak lepas dari tantangan. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sempat beberapa kali anjlok namun berhasil menguat kembali. Di awal tahun, guncangan pada pasar saham dipicu oleh konflik geopolitik antara Rusia dan Ukraina, IHSG anjlok 1,48% ke posisi 6.817 pada 24 Februari 2022. Pasca anjlok, IHSG perlahan kembali naik ke level tertinggi di 7.355 pada 11 April 2022. Sayangnya, IHSG kembali anjlok 4,42% ke level 6.910 pasca hari libur Lebaran pada tanggal 9 Mei 2022. Penyebab anjloknya IHSG adalah kenaikan suku bunga The Fed sebesar 50 bps menjadi 0,75% yang disambut negatif oleh pasar keuangan global.

IHSG kemudian mulai naik kembali hingga di level 7.315 sebelum kembali turun akibat pembukaan lock-up period saham GOTO yang juga menyeret saham-saham teknologi lainnya. Namun, IHSG akhirnya ditutup menguat 4,09 secara YoY (Year-on-Year) per 30 Desember 2022. Kinerja IHSG di tahun 2022 sebenarnya lebih baik daripada indeks negara lainnya, bahkan menempati posisi kedua di ASEAN setelah Singapura. Sektor terbaik tahun 2022 dipimpin oleh sektor energi (100,00% YoY), sektor Industri (13,30%) dan sektor kesehatan (10,00% YoY).

Menurut data Bursa Efek Indonesia (BEI), kapitalisasi pasar saham telah mencapai Rp9,509 triliun atau naik 15,2% dibandingkan posisi akhir tahun 2021. Aktivitas perdagangan juga membukukan kenaikan yang signifikan dibandingkan akhir tahun 2021 dengan rata-rata nilai transaksi harian mencapai Rp14,7 triliun atau naik 10%. Pencapaian positif juga tercermin dari meningkatnya jumlah investor di pasar modal hingga 37,5% menjadi 10,3 juta investor per Desember 2022.

Kinerja Pasar Pendapatan Tetap

Seiring dengan naiknya jumlah investor pasar modal, jumlah investor pendapatan tetap atau obligasi juga naik 35,9% menjadi 830.689 investor per Desember 2022. Meskipun tahun 2022 diwarnai dengan pengetatan moneter, obligasi masih menarik minat investor dan mencatatkan penguatan sebesar 3,60% YTD (Year-to-Date) per 30 Desember 2022 pada Indonesia Composite Bond Index (ICBI).

Sebagai informasi, Bank Indonesia telah menaikkan suku bunga sebesar 2,00% ke level 5,50% per Desember 2022. Secara teori, kenaikan suku bunga biasanya berdampak negatif pada harga obligasi. Pada perdagangan di akhir tahun 2022, penguatan harga obligasi didorong oleh keputusan Presiden Xi Jinping untuk mengakhiri Kebijakan *Zero Covid* di China. Namun, penguatan harga tampak dibatasi oleh meningkatnya risiko inflasi global pasca larangan ekspor minyak Rusia ke negara-negara G7, Uni Eropa dan Australia. Meningkatnya ancaman inflasi mendorong yield obligasi bergerak naik terutama pada tenor-tenor pendek.



04

Outlook 2023: Indonesia di Tengah Perlambatan Ekonomi Global



World Bank kembali memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 dari 2,9% menjadi 1,7% pada Januari 2023. Kemerosotan ekonomi dapat terjadi hampir di seluruh kawasan dunia akibat inflasi, depresiasi mata uang hingga minimnya SDM. World Bank dalam laporan World Bank Outlook edisi Januari 2023 memperkirakan ekonomi negara-negara maju hanya tumbuh 0,5%, jauh melambat dibandingkan tahun lalu 2,5%. Sedangkan, ekonomi negara berkembang diperkirakan dapat tumbuh 3,4%, sama seperti tahun lalu.

Bagaimana dengan Indonesia? Di tengah perlambatan ekonomi global, Indonesia diperkirakan mampu bertumbuh 4,8% berdasarkan proyeksi World Bank. Menurut proyeksi IMF pun, Indonesia masih dapat bertumbuh 5,0% di tahun 2023. Sehingga, peluang Indonesia masuk ke dalam resesi masih tergolong kecil. Presiden Joko Widodo dalam Seminar Outlook Perekonomian 2023 bertajuk "Menjaga Resiliensi Ekonomi melalui Transformasi Struktural," pada 21 Desember 2022 lalu, turut memberikan sejumlah arahan agar ekonomi nasional tetap tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan ke depan. Arahan yang disampaikan Presiden Joko Widodo diantaranya adalah sinergi fiskal, moneter, dan sektor riil, menjaga daya beli masyarakat, meningkatkan eksport, meningkatkan investasi, serta memperluas hilirisasi dan energi hijau.

Selain menjaga ketahanan dalam negeri, pengaruh kondisi global tentunya dapat berpengaruh pada kondisi ekonomi Indonesia. Beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. Potensi kenaikan suku bunga acuan masih ada, seiring dengan masih tingginya inflasi khususnya di negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Inggris dan Eropa. Proyeksi suku bunga terbaru dari Federal Reserve (bank sentral Amerika Serikat) menunjukkan kenaikan suku bunga masih terjadi hingga akhir 2023 dengan terminal rate 5,25% dan akan diturunkan secara bertahap pada 2024. Kenaikan suku bunga acuan secara global tentunya akan mendorong Bank Indonesia untuk menaikkan suku bunga demi menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah. Kenaikan suku bunga acuan yang agresif dapat berdampak positif pada kelas aset pasar uang, namun berdampak negatif pada kelas aset obligasi dan saham.
2. Pembukaan kembali ekonomi Tiongkok setelah lama dibatasi oleh Zero Covid Policy diproyeksikan akan terjadi pada paruh pertama tahun 2023. Tiongkok diproyeksikan akan pulih menjadi 4%-5% pada tahun 2023, naik 3%-4% dari tahun 2022. Indonesia diuntungkan jika Tiongkok kembali membuka ekonominya, hal ini dikarenakan Tiongkok adalah mitra dagang terbesar Indonesia. Pembukaan kembali ekonomi Tiongkok ini dapat berdampak positif bagi industri besi dan baja, komoditas energi, serta pariwisata.
3. Net Zero Emissions telah menjadi tujuan bersama negara-negara di dunia. Upaya membatasi pemanasan global dan mengurangi gas rumah kaca tersebut diharapkan dapat dicapai pada tahun 2050. Indonesia turut mendukung tercapainya Net Zero Emissions dengan adanya rencana pembangunan kawasan industri hijau terbesar di dunia tepatnya di Kalimantan Utara. Industri hijau tersebut diharapkan dapat memproduksi panel surya, alumunium hijau, dan baterai lithium-ion. Pengembangan industri hijau dan target mencapai Net Zero Emissions ini dapat menghadirkan peluang investasi menarik bagi investor khususnya pada investasi bertema ESG (Environmental, Social and Governance).

Indonesia yang didukung oleh pertumbuhan PDB yang stabil, eksport yang kuat dan harga komoditas yang masih tinggi diharapkan dapat menopang makroekonomi Indonesia menjadi lebih baik ke depannya.



05

**Topik Spesial:
Dunia Menuju
Net Zero Emissions,
Investasi Berbasis ESG
Kian Ramai Peminat**

Net Zero Emissions, sebuah upaya mengurangi emisi gas rumah kaca hingga mendekati nol, telah menjadi tujuan utama dunia. Hal ini bukan tanpa sebab, bumi saat ini sudah 1,1°C lebih hangat daripada di akhir tahun 1800-an, ditambah lagi emisi yang terus meningkat. Kenaikan suhu global perlu dibatasi hingga tidak lebih dari 1,5°C dengan mengurangi emisi hingga 45% pada tahun 2030 dan mencapai nol bersih pada tahun 2050 sesuai yang disepakati dalam *Paris Agreement*.

Lebih dari 70 negara, termasuk Tiongkok, Amerika Serikat dan Uni Eropa telah sepakat untuk mengurangi separuh emisi global pada tahun 2030. Tidak ketinggalan, Indonesia juga turut mendukung tercapainya *Net Zero Emissions* paling lambat tahun 2060. Indonesia meluncurkan *Energy Transition Mechanism (ETM) Country Platform* dalam G20 lalu sebagai komitmen Indonesia dalam mengurangi emisi karbon. *ETM Country Platform* diharapkan dapat menciptakan percepatan transformasi namun tetap adil dan terjangkau di sektor energi.

Tidak hanya negara-negara yang sepakat mencapai *Net Zero Emissions*, investor juga semakin tertarik dengan investasi hijau yang mendukung pencapaian *Net Zero Emissions* tersebut. Investasi hijau berbasis ESG (*Environmental, Social and Governance*) telah mengalami peningkatan signifikan, tercatat AUM (*Asset Under Management*) produk investasi berbasis ESG telah mencapai Rp2,1 triliun per tahun 2022. Jumlah AUM ini naik signifikan dari tahun 2016 yang hanya sebesar Rp42 miliar. Peningkatan minat investor terhadap investasi berbasis ESG juga terlihat pada kenaikan jumlah produk investasi bertema ESG. Pada tahun 2016, hanya ada 1 (satu) produk ESG, pada tahun 2022, produk bertema ESG telah meningkat menjadi 18 (delapan belas) produk.

Untuk merespon minat investor terhadap investasi bertema ESG, Sinarmas MSIG Life telah meluncurkan subdana investasi unit link "Excellink Equity Bakti Peduli" pada tahun 2018. Saham-saham yang dipilih dalam portofolio Excellink Equity Bakti Peduli adalah perusahaan-perusahaan yang mendukung keberlangsungan lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan termasuk di dalamnya adalah inisiatif *Net Zero Emissions*. Mengambil beberapa saham Top 10 sebagai contoh, PT Astra Internasional Tbk. telah meluncurkan beragam model kendaraan elektrifikasi dan berhasil menurunkan emisi gas rumah kaca sebesar 22,54% hingga tahun 2021. Saham perbankan seperti PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia Tbk., PT Bank Mandiri Persero Tbk., PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk juga turut mendukung tercapainya *Net Zero Emissions* dengan beralih ke transaksi digital, penggunaan kendaraan listrik dalam operasional bisnisnya, penerapan pembiayaan untuk sektor berkelanjutan hingga konservasi lahan.

Peluncuran subdana Excellink Equity Bakti Peduli disambut positif oleh investor, terbukti dengan meningkatnya AUM Excellink Equity Bakti Peduli yang telah mencapai lebih dari Rp1 triliun pada tahun 2022. Excellink Equity Bakti Peduli dikelola dengan strategi *semi-indexing* terhadap indeks SRI-KEHATI oleh manajer investasi profesional dan telah memberikan kinerja yang baik di tahun 2022. Kinerja Excellink Equity Bakti Peduli pada tahun 2022 mencapai 13,00% YoY, jauh lebih tinggi dari IHSG yang hanya mencapai 4,09% YoY.

Bersamaan dengan dunia yang menuju *Net Zero Emission*, daya tarik investasi berbasis ESG pun semakin menawan.



06

Jenis Investasi Favorit

Dari keseluruhan jenis investasi yang dimiliki Sinarmas MSIG Life, berikut penjelasan kinerja 13 fund (jenis investasi) favorit, terhitung sejak diterbitkan hingga Desember 2022:

Excellink Equity Bakti Peduli

Strategi Investasi

Dana investasi rupiah yang agresif ditempatkan melalui efek saham bertema ESG dengan memberikan tingkat pertumbuhan nilai investasi yang optimal dalam jangka panjang.

Tentang Fund

- Tolok Ukur : Indeks SRIKEHATI
- Tanggal Peluncuran : 2 April 2018
- Ticker Bloomberg : MSIGEBP IJ Equity

Hasil Investasi

- Sejak Diterbitkan (*Annualized*) : 1.56%
- Kinerja 2022 : 13.01%

Aset Alokasi

- Saham : 94.21%
- Kas : 5.79%

Kinerja Excellink Equity Bakti Peduli

Nama Unitlink	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun
Excellink Equity Bakti Peduli	13.01%	-1.45%	
Sri Kehati Index	14.00%	4.01%	

Top 10 Portofolio (Berdasarkan Abjad)

Astra International Tbk PT	Indofood Sukses Makmur Tbk PT
Bank Central Asia Tbk PT	Kalbe Farma Tbk PT
Bank Mandiri Persero Tbk PT	Perusahaan Gas Negara Tbk PT
Bank Negara Indonesia Persero Tbk PT	Telkom Indonesia Persero Tbk PT
Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk PT	United Tractors Tbk PT

Excellink Aggressive Fund

Strategi Investasi

Dana investasi rupiah yang agresif ditempatkan melalui efek saham dengan memberikan tingkat pertumbuhan nilai investasi yang optimal dalam jangka panjang.

Tentang Fund

- Tolok Ukur: Adjusted Index
 - Tolok ukur lama (Nov 2016 s/d Mei 2021): IDX30
 - Tolok ukur baru (Jun 2021 s/d sekarang): IHSG
- Tanggal Peluncuran : 8 Maret 2004
- Ticker Bloomberg : MSIGEAF IJ Equity

Hasil Investasi

- Sejak Diterbitkan (*Annualized*): 10.29%
- Kinerja 2022 : -1.42%

Aset Alokasi

- Saham : 91.29%
- Kas : 8.71%

Kinerja Excellink Aggressive Fund

Nama Unitlink	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun
Excellink Aggressive Fund	-1.42%	-17.41%	-25.15%
Tolok ukur baru: Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	4.09%		
Tolok ukur lama: Indeks IDX30	-1.80%	-11.86%	-17.70%

Top 10 Portofolio (Berdasarkan Abjad)

Adaro Energy Indonesia Tbk	Bank Rakyat Indonesia
Adaro Minerals Indonesia Tbk	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
Bank Central Asia Tbk	Kalbe Farma Tbk
Bank Mandiri	Merdeka Copper Gold Tbk
Bank Negara Indonesia	Telkom Indonesia Tbk

Excellink Aggressive Syariah Fund

Strategi Investasi

Dana investasi rupiah yang agresif dengan memberikan tingkat pertumbuhan optimal dalam jangka panjang sesuai dengan prinsip syariah di pasar modal melalui investasi dalam saham syariah yang tercantum dalam Daftar Efek Syariah yang ditetapkan oleh OJK.

Tentang Fund

- Tolok Ukur : Jakarta Islamic Index (JII)
- Tanggal Peluncuran : 15 Februari 2007
- Ticker Bloomberg : MSIGEAS IJ Equity

Hasil Investasi

- Sejak Diterbitkan (*Annualized*) : 2.07%
- Kinerja 2022 : 9.46%

Aset Alokasi

- Saham : 93.34%
- Kas : 6.66%

Kinerja Excellink Aggressive Syariah Fund

Nama Unitlink	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun
Excellink Aggressive Syariah	9.46%	-13.49%	-23.06%
Jakarta Islamic Index	4.63%	-15.76%	-22.53%

Top 10 Portofolio (Berdasarkan Abjad)

Adaro Energy Indonesia Tbk PT	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk PT
Aneka Tambang Tbk	Indofood Sukses Makmur Tbk PT
Bukit Asam Tbk PT	Kalbe Farma Tbk PT
Chandra Asri Petrochemical Tbk PT	Perusahaan Gas Negara Tbk PT
Charoen Pokphand Indonesia Tbk PT	Telkom Indonesia Persero Tbk PT

Excellink Global Aggressive Dollar

Strategi Investasi

Dana investasi dollar yang agresif ditempatkan melalui efek saham luar negeri dengan memberikan tingkat pertumbuhan nilai investasi yang optimal dalam jangka panjang.

Tentang Fund

- Tolok Ukur : Adjusted Index
 - Tolok ukur lama (sejak diterbitkan s/d 6 Oktober 2022): Dow Jones Islamic Market Index
 - Tolok ukur baru (Oktober 2022 s/d sekarang): Dow Jones Industrial Average Index
- Tanggal Peluncuran : 9 April 2021
- Ticker Bloomberg : MSIGGAD IJ Equity

Hasil Investasi

- Sejak Diterbitkan (*Annualized*) : -12.10%
- Kinerja 2022 : -21.39%

Aset Alokasi

- Saham : 96.32%
- Kas : 3.68%

Kinerja Excellink Global Aggressive Dollar

Nama Unitlink	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun
Excellink Global Aggressive Dollar	-4.19%	15.39%	9.51%	-21.39%
Tolok ukur baru: Dow Jones Industrial Average	-4.17%	15.39%		
Tolok ukur lama: Dow Jones Islamic Index			0.11%	-25.25%

Top 10 Portofolio (Berdasarkan Abjad)

AMGEN INC	Honeywell International Inc
Boeing Co/The	MCDONALD'S CORP
Caterpillar Inc	MICROSOFT CORP
Goldman Sachs Group Inc/The	UnitedHealth Group Inc
HOME DEPOT INC	VISA INC-CLASS A SHARES

Excellink Dynamic Fund

Strategi Investasi

Dana investasi rupiah berisiko sedang ditempatkan melalui efek bersifat utang (obligasi pemerintah, obligasi korporasi) dan efek saham.

Tentang Fund

- Tolok Ukur: Adjusted Index
 - Tolok ukur lama (sejak diterbitkan s/d September 2021): 50% IDX30+25% GB+25% CB
 - Tolok ukur baru (Oktober 2021 s/d sekarang): 25% IHSG + 75% INDOBeX Government Index
- Tanggal Peluncuran : 20 August 2003
- Ticker Bloomberg : MSIGEDF IJ Equity

Hasil Investasi

- Sejak Diterbitkan (*Annualized*): 13.40%
- Kinerja 2022 : 2.50%

Aset Alokasi

- Saham : 34.55%
- Pendapatan Tetap : 54.35%
- Kas dan Deposito : 11.10%

Kinerja Excellink Dynamic Fund

Nama Unitlink	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun
Excellink Dynamic Fund	2.50%	-2.73%	-5.31%
Tolok ukur baru: 25% IHSG + 75% INDOBeX	3.57%		
Tolok ukur lama: 50%IDX30 + 25%GB + 25%CB	0.69%	2.35%	5.66%

Top 10 Portofolio (Berdasarkan Abjad)

Adaro Energy Indonesia Tbk PT	Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk PT
Astra International Tbk PT	Indonesia Treasury Bond
Bank Central Asia Tbk PT	Medco Energi Internasional Tbk PT
Bank Mandiri Persero Tbk PT	Perusahaan Gas Negara Tbk PT
Bank Negara Indonesia Persero Tbk PT	Telkom Indonesia Persero Tbk PT

Simas Dynamic Fund

Strategi Investasi

Dana investasi rupiah berisiko sedang ditempatkan melalui efek bersifat utang (obligasi pemerintah, obligasi korporasi) dan efek saham.

Tentang Fund

- Tolok Ukur: Adjusted Index
 - Tolok ukur lama (sejak diterbitkan s/d September 2021): Infovesta Balance Fund Index
 - Tolok ukur baru (Oktober 2021 s/d sekarang): 50% LQ45 + 25% Government Bond + 25% Corporate Bond
- Tanggal Peluncuran : 14 April 2014
- Ticker Bloomberg : SIMDYN C IJ Equity

Hasil Investasi

- Sejak Diterbitkan (*Annualized*): -1.38%
- Kinerja 2022 : -7.74%

Aset Alokasi

- Saham : 47.31%
- Pendapatan Tetap : 50.58%
- Kas : 2.11%

Kinerja Simas Dynamic Fund

Nama Unitlink	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun
Simas Dynamic Fund	5.46%	6.07%	15.98%
Tolok ukur baru: 50% LQ45+ 25% GB+ 25% CB	1.90%		
Tolok ukur lama: Infovesta Balanced Fund Index	2.02%	6.68%	5.10%

Top 10 Portofolio (Berdasarkan Abjad)

Bank Central Asia Tbk	OBL BKLJT III Adhi Karya II Th 2021 B
Bank Mandiri (Persero) Tbk	Obl BKLJT III Pln Thp IV Th 2019 Sr E
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	OBL Sub BKLJT III Bank Bjb I Th 2021 B
OBL BKLJT II Merdeka Copper Gold I Th 2021 B	OBL Sub BKLJT III Bank Kb Bukopin I Th 2021 B
OBL BKLJT II Wijaya Karya I Th 2021 C	Telkom Indonesia (Persero) Tbk

Excellink Balanced Fund

Strategi Investasi

Dana investasi rupiah berisiko sedang, ditempatkan dengan komposisi 50% melalui efek bersifat utang (obligasi pemerintah, obligasi korporasi), dan 50% pada efek saham.

Tentang Fund

- Tolok Ukur: Adjusted Index
 - Tolok ukur lama (sejak diterbitkan s/d September 2022): 50% Indeks IDX30+25% Infovesta Government Bond + 25% Infovesta Corporate Bond
 - Tolok ukur baru (Oktober 2022 s/d sekarang): 50% IHSG + 50% IBPA IndoBex Gov Total Return
- Tanggal Peluncuran : 21 Oktober 2016
- Ticker Bloomberg : MSIGEBF IJ Equity

Hasil Investasi

- Sejak Diterbitkan (*Annualized*): 2.28%
- Kinerja 2022 : -2.18%

Aset Alokasi

- Saham : 65.58%
- Pendapatan Tetap : 28.97%
- Kas : 5.44%

Kinerja Excellink Balanced Fund

Nama Unitlink	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun
Excellink Balance Fund	-2.18%	-3.01%	-5.45%
Tolok ukur baru: 50% JCI + 50% IBPA IndoBex	3.74%		
Tolok ukur lama: 50%IDX30 + 25%GB + 25%CB	0.69%	2.35%	5.66%

Top 10 Portofolio (Berdasarkan Abjad)

Bank Central Asia Tbk PT	FR0068
Bank Mandiri (Persero) Tbk PT	FR0077
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk PT	FR0096
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk PT	SBSN Seri PBS029
FR0063	Telkom Indonesia (Persero) Tbk PT

Excellink Dynamic Syariah Fund

Strategi Investasi

Dana investasi rupiah berisiko sedang ditempatkan melalui efek bersifat utang (sukuk pemerintah, sukuk korporasi) dan efek saham dengan prinsip syariah.

Tentang Fund

- Tolok Ukur: Adjusted Index
 - Tolok ukur lama (Oktober 2017 s/d September 2022): 50% JII + 50% Infovesta Sharia Fixed Income
 - Tolok ukur baru (Oktober 2022 s/d sekarang): 50% JII + 50% IBPA Sukuk Bond Index
- Tanggal Peluncuran : 19 Mei 2006
- Ticker Bloomberg : MSIGEBF IJ Equity

Hasil Investasi

- Sejak Diterbitkan (*Annualized*): 4.56%
- Kinerja 2022 : -1.84%

Aset Alokasi

- Saham : 50.76%
- Pendapatan Tetap : 40.80%
- Kas : 8.44%

Kinerja Excellink Dynamic Syariah Fund

Nama Unitlink	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun
Excellink Dynamic Syariah	-1.84%	-5.16%	-6.37%
Tolok ukur baru: 50% JII + 50% IBPA Sukuk Bond Index	3.45%		
Tolok ukur lama: 50% JII + 50% Infovesta Sharia Fixed Income	2.51%	-0.86%	0.72%

Top 10 Portofolio (Berdasarkan Abjad)

Adaro Energy Tbk PT	Kalbe Farma Tbk PT
Bukit Asam Tbk PT	SBSN Seri Pbs029
Chandra Asri Petrochemical Tbk PT	SBSN Seri Pbs031
Charoen Pokphand Indonesia Tbk PT	Telkom Indonesia (Persero) Tbk PT
Indofood Sukses Makmur Tbk PT	United Tractor Tbk PT

Excellink Dynamic Dollar Fund

Strategi Investasi

Pilihan bagi investor yang menginginkan pendapatan yang optimal dalam jangka menengah dan panjang dengan risiko sedang. Excellink Dynamic Dollar Fund menawarkan penempatan dana dalam mata uang US Dollar.

Tentang Fund

- Tolok Ukur: Adjusted Index
 - Tolok ukur lama (sejak diterbitkan s/d September 2022): 50% IHSG USD + 50% Bloomberg USD Emerging Market Sovereign Indonesia Index
 - Tolok ukur baru (Oktober 2022 s/d sekarang): 50% Dow Jones Industrial Average Index Return + 50% IBPA USD Gov Bond Total Return
- Tanggal Peluncuran : 2 Desember 2005
- Ticker Bloomberg : MSIGEBF IJ Equity

Hasil Investasi

- Sejak Diterbitkan (*Annualized*) : 0.41%
- Kinerja 2022 : -1.85%

Aset Alokasi

- Saham : 43.43%
- Pendapatan Tetap : 52.48%
- Kas : 4.10%

Kinerja Excellink Dynamic Dollar Fund

Nama Unitlink	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun
Excellink Dynamic Dollar	-1.85%	-7.54%	-11.54%
TTolok ukur baru: 50% DJIA + 50% IBPA USD GB	-11.09%		
Tolok ukur lama: 50% JCI USD + 50% USD 5Y GB	-8.07%	-5.70%	-5.05%

Top 10 Portofolio (Berdasarkan Abjad)

AMGEN INC	INDON 5 7/8 01/15/24
Caterpillar Inc	MCDONALD'S CORP
Goldman Sachs Group Inc/The	MICROSOFT CORP
HOME DEPOT INC	SBSN 3.9% 20AUG2024
INDON 4.65 09/20/32	UnitedHealth Group Inc

Excellink Fixed Income Fund

Strategi Investasi

Dana investasi rupiah untuk meningkatkan pertumbuhan nilai investasi yang optimal dalam jangka menengah dan panjang melalui penempatan pada efek bersifat utang.

Tentang Fund

- Tolok Ukur: Adjusted Index
 - Tolok ukur lama (sejak diterbitkan s/d September 2022): Infovesta CB Index + 50% Infovesta GB Index
 - Tolok ukur baru (Oktober 2022 s/d sekarang): IBPA IndoBex Government Index
- Tanggal Peluncuran : 26 Maret 2003
- Ticker Bloomberg : MSIGEBF IJ Equity

Hasil Investasi

- Sejak Diterbitkan (*Annualized*): 15.20%
- Kinerja 2022 : 3.49%

Aset Alokasi

- Pendapatan Tetap : 96.59%
- Kas : 3.41%

Kinerja Excellink Fixed Income Fund

Nama Unitlink	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun
Excellink Fixed Income	3.49%	11.53%	20.94%
Tolok ukur baru: IBPA INDOBeX Government Index	3.40%		
Tolok ukur lama: 50% CB Index + 50%GB Index	3.19%	16.57%	29.01%

Top 10 Portofolio (Berdasarkan Abjad)

FR0068	FR0096
FR0073	TD - BTN DEPOK
FR0078	TD - BTN DEPOK
FR0082	

Excellink Fixed Income Syariah Fund

Strategi Investasi

Dana investasi rupiah dengan memberikan tingkat pertumbuhan yang optimal dalam jangka menengah dan panjang sesuai dengan prinsip syariah di pasar modal melalui investasi pada efek bersifat utang berbasis syariah.

Tentang Fund

- Tolok Ukur: Adjusted Index
 - Tolok ukur lama (sejak diterbitkan s/d September 2022): 50% Infovesta Sharia Fixed Income Index
 - Tolok ukur baru (Oktober 2022 s/d sekarang): IBPA IGSIX Gov Total Return
- Tanggal Peluncuran : 17 Desember 2008
- Ticker Bloomberg : MSIGEBF IJ Equity

Hasil Investasi

- Sejak Diterbitkan (*Annualized*): 2.23%
- Kinerja 2022 : 7.07%

Aset Alokasi

- Pendapatan Tetap : 76.71%
- Pasar Uang : 21.06%
- Kas : 2.23%

Kinerja Excellink Fixed Income Syariah Fund

Nama Unitlink	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun
Excellink Fixed Income Syariah	7.07%	15.36%	18.82%
Tolok ukur baru: IBPA IGSIX	2.28%		
Tolok ukur lama: Infovesta Sharia Fixed Income Fund Index	0.38%	14.04%	23.96%

Top 7 Portofolio (Berdasarkan Abjad)

SBSN Seri PBS019	SBSN Seri PBSG001
SBSN Seri PBS029	TD - BTN SYARIAH PS MINGGU
SBSN Seri PBS032	TD - BTN SYARIAH PS MINGGU
SBSN Seri PBS033	

Excellink Secure Dollar Fund

Strategi Investasi

Dana investasi dalam mata uang dollar dengan memberikan tingkat pertumbuhan yang optimal dalam jangka menengah dan panjang melalui investasi pada efek utang.

Tentang Fund

- Tolok Ukur: Adjusted Index
 - Tolok ukur lama (sejak diterbitkan s/d September 2022): Bloomberg USD Emerging Market Sovereign Indonesia Index
 - Tolok ukur baru (Oktober 2022 s/d sekarang): Rata-rata tingkat deposito USD 1 bulan
- Tanggal Peluncuran : 26 Maret 2006
- Ticker Bloomberg : MSIGEBF IJ Equity

Hasil Investasi

- Sejak Diterbitkan (*Annualized*): -0.25%
- Kinerja 2022 : -9.39%

Aset Alokasi

- Pendapatan Tetap : 94.89%
- Kas : 5.11%

Kinerja Excellink Secure Dollar Fund

Nama Unitlink	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun
Excellink Secure Dollar Fund	-9.39%	-11.61%	-11.98%
Tolok ukur baru: USD Deposit Rate Average 1M	0.56%		
Tolok ukur lama: Indonesia USD 5 Year GB	-11.91%	-8.98%	-4.55%

Top 2 Portofolio (Berdasarkan Abjad)

INDON 5 7/8 01/15/24

PSBSN 3.9% 20AUG2024

Excellink Cash Fund

Strategi Investasi

Dana investasi rupiah yang memberikan tingkat pertumbuhan optimal dalam jangka pendek dan jangka menengah dengan resiko rendah di pasar modal melalui investasi pada penempatan dana dalam instrumen pasar uang.

Tentang Fund

- Tolok Ukur: Adjusted Index
 - Tolok ukur lama (sejak diterbitkan s/d September 2022): Infovesta Money Market Index
 - Tolok ukur baru (Oktober 2022 s/d sekarang): Rata-rata imbal hasil deposito 1 bulan
- Tanggal Peluncuran : 24 Juli 2017
- Ticker Bloomberg : EXLKCSH IJ Equity

Hasil Investasi

- Sejak Diterbitkan (*Annualized*): 3.36%
- Kinerja 2022 : 1.99%

Aset Alokasi

- Pasar Uang : 98.00%
- Kas : 2.00%

Kinerja Excellink Cash Fund

Nama Unitlink	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun
Excellink Cash Fund	1.99%	8.22%	17.51%
Tolok ukur baru: IDR Deposit Rate Average 1M	2.58%		
Tolok ukur lama: Infovesta Money Market Fund Index	2.70%	10.95%	21.70%

Top 5 Portofolio (Berdasarkan Abjad)

TD - Bank DKI UU Syariah Pondok Indah	TD - Nationalnobu Bogor Kebun Raya
TD - BPD Sulselbar Bidakara	TDM - Bank BNI KC Kelapa Gading
TD - BTN Syariah Ps Minggu	

Excellink Cash Syariah Fund

Strategi Investasi

Dana investasi rupiah yang memberikan tingkat pertumbuhan optimal dalam jangka pendek dan jangka menengah dengan risiko rendah di pasar modal melalui investasi pada penempatan dana dalam instrumen pasar uang dengan prinsip syariah.

Tentang Fund

- Tolok Ukur: Adjusted Index
 - Tolok ukur lama (sejak diterbitkan s/d September 2022): Infovesta Sharia Money Market Index
 - Tolok ukur baru (Oktober 2022 s/d sekarang): Rata-rata tingkat imbalan deposito bank syariah 1 bulan
- Tanggal Peluncuran : 24 Juli 2017
- Ticker Bloomberg : MSIGECS IJ Equity

Hasil Investasi

- Sejak Diterbitkan (*Annualized*): 3.56%
- Kinerja 2022 : 2.59%

Aset Alokasi

- Pasar Uang : 95.19%
- Kas : 4.81%

Kinerja Excellink Cash Syariah Fund

Nama Unitlink	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun
Excellink Cash Fund Syariah	2.59%	8.77%	18.88%
Tolok ukur baru: IDR Deposit Rate Average 1M	2.58%		
Tolok ukur lama: Infovesta Sharia Money Market	2.67%	10.63%	19.98%

Top 7 Portofolio (Berdasarkan Abjad)

TD - Bank DKI UU Syariah Pondok Indah	TD - BTN Syariah Ps Minggu
TD - Bank Jatim Syariah KC Gresik	TDM - Bank Mega Syariah Tebet
TD - BPD Nagari Syariah Padang	TDM - Cimb Niaga Syariah Cimb Niaga Syariah
TD - BPD Sulselbar Syariah KC Makasar	



06

Daftar Istilah

Asset Under Management (AUM):

Total dana yang dikelola oleh perusahaan Manager Investasi (MI).

Environmental, Social, Governance (ESG):

Sebuah standar perusahaan dalam praktik investasinya yang terdiri dari tiga konsep atau kriteria, yaitu Environmental (Lingkungan), Social (Sosial), dan Governance (Tata Kelola Perusahaan).

Fiskal:

Segala urusan yang berkaitan dengan pajak atau pendapatan negara yang berasal dari masyarakat dan digunakan untuk pengeluaran berbagai program yang ada.

Hilirisasi:

Strategi untuk meningkatkan nilai tambah komoditas yang dimiliki oleh suatu negara.

Indeks Harga Saham Gabungan:

Indeks yang mengukur kinerja harga semua saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Industrialisasi:

Bagian dari proses modernisasi di mana perubahan sosial dan perkembangan ekonomi erat hubungannya dengan inovasi teknologi.

Inflasi:

Kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu.

Kebijakan Moneter:

Sebuah kebijakan yang dikeluarkan oleh bank sentral dalam bentuk pengaturan persediaan uang untuk mencapai tujuan tertentu.

Lock-Up Period:

Masa ketika investor tidak diizinkan untuk menjual saham dari investasi tertentu.

Neraca Perdagangan:

Selisih antara nilai ekspor dan nilai impor suatu negara dalam suatu periode tertentu.

PMI Manufaktur:

Indikator bagi kegiatan perekonomian suatu negara yang dibuat melalui tahapan survei terhadap para purchasing manager berbagai sektor bisnis yang ada.

Resesi:

Suatu kondisi dimana terjadinya penurunan aktivitas ekonomi umum secara signifikan di suatu wilayah tertentu yang ditandai dengan terkontraknya PDB selama dua kuartal atau lebih secara berturut-turut.

Year On Year:

Metode atau cara yang digunakan untuk mengevaluasi pertumbuhan perusahaan melalui perbandingan antara periode tahun ini dengan periode yang sama di tahun sebelumnya.

Yield:

Tingkat pengembalian investasi bagi seorang investor yang dinyatakan dalam persen.



A Member of INSURANCE GROUP

PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk

Kantor Manajemen dan Layanan Nasabah
Sinarmas MSIG Tower Lt. 6
Jln. Jend. Sudirman Kav. 21, Jakarta 12920
Layanan Bebas Pulsa: 0800-140-1217

PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan



(021) 5060 9999 / 2650 8300



088 1234 1088



cs@sinarmasmsiglife.co.id



www.sinarmasmsiglife.co.id



Sinarmas MSIG Life